

BAB 1

1.1 LATAR BELAKANG PENELITIAN

Persediaan merupakan barang-barang yang dimiliki perusahaan untuk dijual kembali atau diproses lebih lanjut menjadi barang untuk dijual. Perusahaan dagang maupun perusahaan industri pada umumnya mempunyai persediaan yang jumlah, jenis serta masalahnya tidaklah selalu sama antara perusahaan yang satu dengan perusahaan yang lainnya. Persediaan adalah istilah yang diberikan untuk aktiva yang akan dijual dalam kegiatan normal perusahaan. Himayati (2008), mengatakan persediaan adalah harta perusahaan yang digunakan untuk melakukan transaksi penjualan. Dengan semakin berkembangnya suatu perusahaan, maka semakin banyak pula masalah yang akan dihadapi, antara lain bagaimana perusahaan dapat menghindari penyelewengan-penyelewengan dan kecurangan-kurangan yang terdapat dalam perusahaan.

Pada umumnya dapatlah dikatakan bahwa hampir pada semua perusahaan, persediaan merupakan harta milik perusahaan yang cukup besar atau bahkan terbesar jika dibandingkan dengan harta lancar lainnya. Dan persediaan juga merupakan elemen yang paling banyak menggunakan sumber keuangan perusahaan yang perlu disediakan agar perusahaan dapat beroperasi secara layak sebagaimana mestinya. Begitu pentingnya peranan persediaan dalam operasi perusahaan sehingga perlu diadakan metode penilaian persediaan yang tepat untuk memperoleh hasil usaha yang sesuai dengan periode pembukuannya. Selain itu manajemen perusahaan juga perlu mempunyai sistem pengendalian intern

yang baik yang dapat menjalin keamanan persediaan milik perusahaan itu sendiri. Dengan adanya pengendalian intern maka akan segera diketahui pada ketidakberesan dalam perusahaan.

Di dalam suatu perusahaan yang relatif kecil biasanya transaksi yang terjadi masih sedikit dan sederhana. Sedangkan perusahaan yang cukup besar biasanya transaksi yang terjadi cukup banyak dan sedikit rumit sehingga memerlukan suatu pengawasan secara langsung agar semua transaksi dapat berjalan dengan baik dan terkendali. Dan di dalam hal ini pemimpin harus memberikan sebagian wewenang dan tanggung jawab kepada bawahannya, sehingga membutuhkan lebih banyak sumber daya manusia yang dibutuhkan sesuai dengan skala perusahaan.

Pimpinan perusahaan wajib mengetahui keadaan yang ada di perusahaan baik posisi keuangan maupun persediaan pada perusahaan yang dipimpinnya. Hal ini untuk mengetahui sehat tidaknya perusahaan tersebut dan apakah terhindar dari penyelewengan wewenang yang mengarah pada aset perusahaan atau tidak. Salah satu langkah yang diambil yaitu, membuat sebuah sistem yang terintegrasi mulai dari perencanaan, pencatatan, pelaporan, dan pengawasannya (Makisurat, 2014). Dengan kegiatan yang berlangsung di perusahaan maka diperlukan adanya suatu sistem pengendalian internal.

Dalam organisasi perusahaan yang sederhana seperti halnya yang terjadi di CV Bukit Saufa, segala aktivitas perusahaan dikelola secara langsung oleh pemilik perusahaan tersebut hal ini dikarenakan transaksi yang terjadi belum terlalu banyak. Dengan demikian pemilik bisa merangkap langsung sebagai

pimpinan perusahaan. Sebagai pimpinan perusahaan, ia dapat langsung mengelola dan mengawasi kegiatan perusahaan agar sesuai dengan yang direncanakan. Tetapi dengan meningkatnya operasi perusahaan, volume kegiatan semakin meningkat. Dan banyak pula permasalahan yang timbul dalam perusahaan, pimpinan perusahaan tidak mungkin dapat mengawasi operasi perusahaan sendiri secara langsung tanpa alat bantu, baik dalam personal dan sistem.

Adanya rangkap jabatan dan SOP yang belum ada didalam perusahaan akan menimbulkan beberapa permasalahan didalam proses pengendalian intern. Oleh karena itu perusahaan perlu menetapkan sistem pengendalian yang dapat membantu dalam mengawasi kegiatan operasi perusahaan secara efektif dan efisien.

Sistem pengendalian ini adalah pengendalian internal. Demikian pula halnya pada CV Bukit Saufa dimana fungsi persediaan sangat mempengaruhi terhadap operasi-operasinya. Kegagalan atas pencatatan persediaan akan berakibat kerugian pula terhadap perusahaan. Hal ini yang mendorong penulis untuk memilih masalah pengendalian intern sebagai objek penulisan tugas akhir, khususnya pada CV Bukit Saufa dengan judul “Sistem Pengendalian Internal atas Persediaan pada CV Bukit Saufa”.

1.2 TUJUAN PENELITIAN

Sesuai dengan permasalahan yang ada, maka tujuan penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui pengendalian internal terhadap persediaan bahan baku produksi pada CV Bukit Saufa bagaimana perusahaan mengendalikan bahan baku dengan tepat untuk menghindari kelebihan maupun kekurangan.

1.3 MANFAAT PENELITIAN

Manfaat penelitian adalah sebagai berikut :

1. Kontribusi Praktis

Diharapkan dapat memberikan masukan tentang kekuatan dan kelemahan organisasi dalam mengetahui persediaan bahan baku pada perusahaan, sehingga dapat digunakan sebagai referensi dalam memperbaiki kinerja organisasi secara keseluruhan.

2. Kontribusi Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya, serta diharapkan dapat menjadi bahan acuan dalam penelitian selanjutnya, sehingga diharapkan penelitian yang akan dilakukan berikutnya akan jadi lebih baik.

3. Kontribusi Kebijakan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pertimbangan bagi CV Bukit Saufa untuk dapat meningkatkan aktivitas agar dapat berjalan dengan efektif serta mampu mengetahui keadaan persediaan bahan baku dengan lebih baik.

1.4 RUANG LINGKUP PENELITIAN

Ruang lingkup merupakan pembatas suatu permasalahan. Pembatasan dalam tugas akhir ini hanya berkisar pada hal-hal yang berhubungan dengan masalah yang ada, yaitu terfokus pada aktivitas persediaan bahan baku CV Bukit Saufa atas dasar data mengenai aktivitas organisasi yang berkaitan dengan pengendalian internal persediaan pada CV Bukit Saufa.

1.5 METODE PENGUMPULAN DATA

1. Jenis Data

Dalam penelitian ini jenis dan sumber data yang dikumpulkan serta yang digunakan adalah:

- a. Data Primer, merupakan data dan informasi yang secara langsung berhubungan dengan penelitian ini, data dikumpulkan dari sumber intern CV Bukit Saufa dengan melakukan wawancara dengan staf maupun kepala bagian terkait dengan kinerja yang telah dilakukan.
- b. Data Sekunder, merupakan dokumen-dokumen yang relevan dengan pengendalian internal atas persediaan pada CV Bukit Saufa.

2. Teknik Pengumpulan Data

Data-data yang diperlukan dalam penelitian ini akan dikumpulkan melalui observasi, kegiatan wawancara, serta dokumentasi dengan cara mengumpulkan teori-teori yang berhubungan dengan permasalahan sebagai landasan teori. Prosedur-prosedur pengumpulan data dalam tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

- a. Observasi, Menurut Indriantoro dan Supomo (2006:157) observasi yaitu pencatatan pola perilaku subjek (orang), objek atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti. Hal ini dilakukan dalam rangka melengkapi data sekunder yang diperoleh dari CV Bukit Saufa dengan meninjau langsung ke bagian Gudang.

- b. Interview atau wawancara, adalah teknik pengumpulan data penelitian dengan menggunakan pertanyaan lisan kepada subyek penelitian. Bentuk wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara berstruktur yaitu, pewawancara menggunakan daftar pertanyaan yang sudah dirumuskan dengan jelas (Sugiyono, 2008:424)
- c. Dokumentasi, adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. (Sugiyono, 2008:422) Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan menggunakan dokumen-dokumen, arsip-arsip peraturan perundang-undangan, keputusan-keputusan, bahan-bahan laporan serta kebijakan yang diambil di CV Bukit Saufa.
- d. Metode penelusuran data online, perkembangan internet yang sudah semakin maju pesat serta telah mampu menjawab berbagai kebutuhan masyarakat saat ini memungkinkan para akademisi mau ataupun tidak menjadikan media online seperti internet sebagai salah satu medium atau ranah yang sangat bermanfaat bagi penelusuran berbagai informasi, mulai dari informasi teoritis maupun data-data primer ataupun sekunder yang diinginkan oleh peneliti untuk kebutuhan penelitian.

3. Analisa Data

Analisis data bersifat induktif/ kuantitatif berdasarkan fakta -fakta yang ditemukan di lapangan kemudian dikonstruksikan menjadi hipotesis atau teori.

1.6 JADWAL STUDI LAPANG

1. Waktu

Akan dilaksanakan setelah proposal penelitian disetujui dan berlangsung selama satu bulan

2. Tempat

Instansi : CV Bukit Saufa

Alamat : Sukodono Town House 2C – 1 Sidoarjo

Telp : +62 821 4318 0971

3. Subyek Penelitian

Penelitian akan dilakukan di Gudang, yaitu :

a. Kepala Gudang

b. *Stock Keeper*

c. *Helper*

4. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penulisan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Dalam bab ini, penulis akan menguraikan tentang Latar Belakang Masalah,

Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, dan Manfaat Penelitian

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini, penulis menguraikan tentang Pengertian variable yang terkait

BAB 3 HASIL PENELITIAN PEMBAHASAN

Penulis akan menguraikan tentang Sejarah Perusahaan, Struktur Organisasi, Analisa Data

BAB 4 PENUTUP

Dalam bab terakhir ini berisi tentang kesimpulan dan saran dari pembahasan yang telah disampaikan pada pembahasan



